

BAB V

PENUTUP

Manusia terlahir sebagai individu sosial dengan beragam sifat dan ciri khas. Dalam psikologi kepribadian dari Carl Gustav Jung, pembagian sikap digeneralisasikan menjadi dua, *ekstrovert* dan *introvert*. Kedua sikap yang bertolak belakang, dimana *ekstrovert* cenderung terbuka dan mengarah pada dunia luar sedangkan *introvert* yakni bersifat tertutup dan mengarah pada diri sendiri. Sebagai seorang manusia, seniman juga berada pada ruang lingkup sikap dari Jung, mereka pun, memiliki haknya untuk mengekspresikan perasaannya, salah satunya dengan jalan berkesenian.

Berkesenian adalah sebuah proses mempelajari, merasakan, mengimajinasikan, dan menganalisa sesuatu yang bersifat mengganggu dalam kehidupannya, sebelum pada akhirnya menciptakan, menuangkan dan menginterpretasikan-nya kembali kedalam karya. Dengan demikian suatu hal yang dekat dengan seniman akan lebih sering terekspos, terlebih lagi bila sesuatu itu mengganggu dirinya. Secara tidak langsung, seniman menyikapi peristiwa yang terjadi disekitarnya, baik pada dirinya sendiri ataupun orang lain sebagai pandangan dirinya terhadap sesuatu itu.

Sudah selayaknya, penulis sebagai seorang yang berkesenian dan juga seorang yang *introvert*, memiliki pandangan bahwa melalui kesenian, penulis dapat mengekspresikan diri *introvert* penulis. Sikap yang tertutup dari diri penulis memerlukan ruang untuk keluar, diantaranya melalui karya seni lebih khususnya seni grafis. Dalam berkesenian grafis, banyak sekali kendala yang menjadikan

seni grafis seni yang tidak terduga. Banyaknya proses yang dilalui seakan menjauhkan penulis dari sketsa awal. Namun hal tersebut menjadi daya tarik khusus seni grafis bagi penulis.

Karya-karya "*Imaji Introvert*" adalah sebuah ungkapan hati penulis. Dimaksudkan sebagai pemenuhan imaji atau citra dari sebuah sikap yang menghantui penulis. Mereka adalah pencitraan dari sifat-sifat tertutup, sebuah imajinasi dan fantasi akan peristiwa dan perasaan yang nyata. Dalam proses pengerjaannya, penulis mendapat kendala dalam pembuatan karya satu banding satu karena terbatasnya waktu yang dibutuhkan. Penyajian karya juga menjadi kendala tertentu dan menurut penulis adalah satu tantangan tersendiri dalam menentukan visual karya yang akan ditampilkan. Banyaknya keinginan dalam benak penulis mengharuskan mengeliminasi mereka demi terjalannya penciptaan karya.

Karya "*Blind Communication*" dianggap penulis sebagai karya yang maksimal walaupun dengan ukuran yang mini. Karena penulis sangat menikmati proses berkarya dalam karya. Penulis juga menikmati kombinasi penyajian karya tersebut. Sedangkan karya yang penulis anggap kurang maksimal adalah "*The Lost Childs*" Karena penulis merasa dapat berbuat lebih baik lagi dengan visual yang ditampilkan.

Penulisan laporan tugas akhir "*Imaji Introvert*" adalah satu syarat pemenuhan kelulusan strata-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selain itu penulisan ini juga dimaksudkan untuk pemenuhan hasrat penulis dalam berkarya dan membaginya dengan individu di luar diri penulis. Memberikan pernyataan

bahwa orang-orang *introvert* bukanlah sebuah halangan dalam berkesenian dan mereka tidaklah sendiri dalam kehidupan ini. Melalui pembuatan karya tugas akhir ini penulis pun menyadari keuntungan dan kekurangan dari seorang *introvert* hal ini membuat penulis berusaha lebih mencintai diri sendiri. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, semoga kritik dan saran dapat membantu penulis dalam pembuatan karya di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syaiffudin. , " *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* ", Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012.
- Bahri, Nooryan., *Kritik Seni*, Pustaka Fajar, Yogyakarta, 2008,
- Feldman, Edmund Burke., " *Image and Idea* ", PRENTICE-HALL, Inc, New Jersey, 1967
- Hall, Calvin S. & Gardner Lindzey, " *Teori-Teori Psikodinamik(klinis)* ", Yogyakarta, Kanisius; 1993
- Hall, Calvin S dan Vernon J. Nordby, *A Premier of Jungian Psychology*, America The New American Library, 1973
- Mariato, M. Dwi, *Seni Cetak Cukil Kayu*, Kanisius, Yogyakarta, 1985
- Reiser, Dolf, *Art and Science*, London:Studio Vista,1972
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi, " *NIRMANA(dasar-dasar seni dan desain)* " Yogyakarta dan Bandung Jalasutra, 2009
- Schultz, Duane, *Psikologi Pertumbuhan*, Yogyakarta: Kanisius, 1991
- Suryabrata , Sumadi, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta 2003.
- Susanto, Mikke. " *Diksi Rupa* " *kumpulan istilah dan gerakan seni rupa*. Yogyakarta.DictiArt Lab & Djagad Art House. 2011.
- Susanto, Mikke, *Menimbang Ruang Menata Rupa: Wajah Dan Tata Pameran Seni Rupa*, Yogyakarta: Galang Press, 2004
- Tedjoworo, H, *Imaji dan Imajinasi*, Kanisius, Yogyakarta, 2001.

Kamus

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Website

http://id.wikipedia.org/wiki/Kepribadian#cite_note-kepribadian-1 (diakses pada tanggal 21/02/2014, jam 18:13)

<http://dictionary.reference.com/browse/introvert> (diakses pada 27/03/2014, pukul 18:49 WIB)

<http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/introvert?q=introvert> (diakses pada 27/03/2014, jam 19:04 WIB)

<http://www.psychologymania.com/2012/06/ciri-ciri-kepribadian-ekstrovert-dan.html> (diakses pada tanggal 21/02/2014, jam 20:05 WIB)

<http://agungadhyaksa.blogspot.com/2014/01/3-jenis-kepribadian-manusia-introvert.html> (27/03/2014, jam 20:31 WIB)

<http://www.indotopinfo.com/orang-dengan-kepribadian-introvert.htm> (27/03/2014, 21:23 WIB)